

**BAB IV**  
**PELAKSANAAN MATA PELAJARAN PAI**  
**DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

**A. Gambaran Obyek Penelitian**

a. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Lempuyang Kab. Demak

Sekolah Dasar Negeri Lempuyang Kab . Demak berdiri pada bulan Januari 1970. Saat itu Pak Slamet A.Ma Pd.<sup>65</sup> Yang sekarang sudah pensiun disuruh Kepala Dinas menghadap Kepala Desa Lempuyang H. Nur Rohim untuk dibangunkan SD di desa Lempuyang. Tanah yang digunakan adalah tanah desa yang semula rumah lumbung desa. Dalam mencari anak didik, Pak Slamet dan para pamong desa dilakukan secara dari rumah ke rumah tanpa putus asa. Orang-orang yang berperan dalam mendirikan SD N Lempuyang adalah:

- 1 Pak Kadirman (Kepala Dinas Wonosalam)
- 2 Pak Slamet A.Ma Pd
- 3 Pak Nur Rohim (Kepala Desa Lempuyang )
- 4 Pak Muhtadi (Carik Desa Lempuyang)
- 5 Semua pamong Desa Lempuyang

b. Letak Geografis SD Negeri Lempuyang

Batas-batas geografis SD Negeri Lempuyang sebagai berikut:

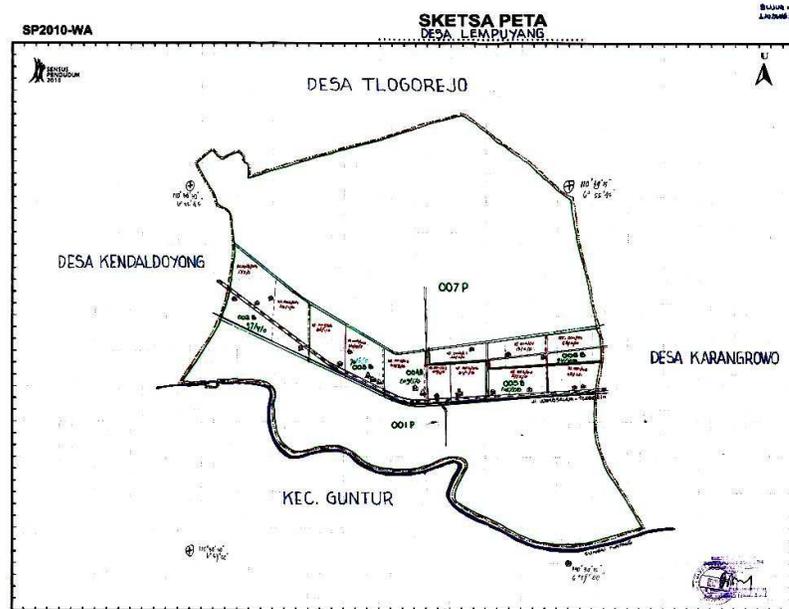
- a. Sebelah utara : Desa Tlogorejo
- b. Sebelah Selatan : Kec. Guntur
- c. Sebelah Timur : Desa Karangrowo

Lokasi Desa

- a. Jarak desa ke Kecamatan : 6 km
- b. Waktu Tempuh ke Kecamatan : ½ km
- c. Waktu tempuh ke pusat fasilitas terdekat : ¼ jam  
(Pasar, Kesehatan, Pemerintah)

---

<sup>65</sup> Salah satu pendiri SD Lempuyang yang sekarang sudah pensiun



c. Visi , Misi dan Tujuan SD Negeri Lempuyang

1 . Visi Sekolah

Maju, Tertib, Disiplin dan Berprestasi Berilmu Pengetahuan dan Teknologi Berdasarkan Iman dan Taqwa dan Cinta Tanah Air.

2. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri Lempuyang

- a. Senantiasa mengedepankan Iman dan Taqwa dalam segala aspek kehidupan warga sekolah.
- b. Mendorong semua warga sekolah agar memiliki semangat berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- c. Mewujudkan suasana lingkungan sekolah yang nyaman guna menunjang pelaksanaan belajar mengajar secara maksimal.
- d. Melaksanakan bimbingan secara efektif, agar semua siswa dapat mengembangkan prestasinya secara maksimal.
- e. Mewujudkan hubungan inter dan antar warga sekolah dan masyarakat sekitar yang kondusif.
- f. Melaksanakan Kegiatan-kegiatan Pembiasaan yang berbudaya dan karakter bangsa.

d. Tujuan SD Negeri Lempuyang

Membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, cerdas berprestasi dan berdaya saing tinggi.

1. Tujuan Umum Pendidikan SD Negeri Lempuyang :

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- e. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

2. Tujuan khusus yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2012/2013 :

- a. Mengedepankan sendi-sendi agama untuk melandasi seluruh kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan iman dan taqwa dengan melaksanakan pembiasaan.
- b. Ketuntasan belajar di semua kelas dan peningkatan perolehan nilai ujian sekolah secara optimal.
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik serta mewujudkan para siswa melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- d. Penerapan budi pekerti, kedisiplinan, dan ketertiban dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Penerapan dalam etika, sopan santun dalam berbicara dan bertindak terutama untuk melestarikan budaya Jawa.
- f. Mengefektifkan dan mengaktifkan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa.
- g. Menjuarai berbagai lomba akademik dan non akademik
- h. Menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan MBS dengan memberdayakan Stakeholder.

**e. Profil SD Negeri Lempuyang**

- |                                    |  |
|------------------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah                    | : SD LEMPUYANG   |
| 2. Status Sekolah                  | : Negeri   |
| 3. Tahun Pendirian                 | : 1970 M   |
| 4. Alamat Sekolah                  | : Jl. Demak – Tlogosih Km 05   |
| Desa / Kelurahan                   | : Lempuyang  |
| Kecamatan                          | : Wonosalam  |
| Kabupaten                          | : Demak  |
| Propinsi                           | : Jawa Tengah  |
| Kode Pos                           | : 59571  |
| Telepon                            | : -  |
| E- mail                            | : -  |
| 5. Nomor Identitas Sekolah:        |  |
| 6. No. Statistik Sekolah / NSS     | : 10 10 321 060 20   |
| 7. N I S                           | : 100190   |
| 8. N P S N                         | : 20319268   |
| 9. No. Wajib Pajak / NPWP          | : 00-597-388.8-504-000   |
| 10. Luas Tanah Sekolah             | : 697 m <sup>2</sup>   |
| 11. Luas Bangunan Sekolah          | : 392 m <sup>2</sup>   |
| 12. NSB                            | : 1. 006 112 860 312 001<br>2. 006 113 810 208 002<br>3. 006 123 900 100 003 |
| 13. Status Tanah                   | : Menumpang ( Tanah milik Desa )   |
| 14. Status Bangunan                | : Milik Sendiri  |
| 15. Nomor Sertifikat Tanah /Persil | :  |
| 16. Status Akreditasi / Tahun      | : B / 2006   |

**f. Keadaan Tenaga Pengajar, Tenaga Administrasi, dan Tenaga Perpustakaan**

1. Jumlah guru yang dimiliki SD N Lempuyang yang kualifikasinya.

Jumlah guru: 7 orang.

Jumlah guru yang telah memiliki sertifikat pendidik: 3 orang.

Kualifikasi:

No	Tingkat pendidikan	Jumlah dan status guru				Jumlah
		GT* / PNS		GTT* /Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	-	-	-	-
2	S1	1	2	1	-	4
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarjana Muda	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	1	1	2
6	D1	-	-	-	-	-
7	≤ SMA sederajat	-	-	-	1	1
Jumlah		1	2	2	2	7

2. Jumlah guru yang mengajar memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

No	Guru mata pelajaran	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarj mud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarj mud	S1/D4	S2/S3	
1	Pendidikan Agama	1								1
2	Pendidikan Jasmani	1								1
3	Kesenian	-								

3. Jumlah tenaga administrasi: 1 orang

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	S1	1
2	Diploma	
3	SMA/Sederajat	
4	SMP	
5	SD	
Jumlah		1

4. Jumlah tenaga Perpustakaan : 1 orang

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	S1	1
2	Diploma	
3	SMA/Sederajat	
4	SMP	
5	SD	
Jumlah		1

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

1. Luas lahan SD N Lempuyang : 697 m<sup>2</sup> - -

2. Luas lantai SD N Lempuyang : 250 m<sup>2</sup>

3. Sanitasi di dalam dan luar bangunan

No	Jenis Sanitasi	Ketersediaan *	
		Ada	Tidak
1	Saluran dalam ruangan	√	
2	Saluran luar ruangan	√	
3	Saluran air kotor	√	
4	Saluran air hujan	√	

4. Daya instalasi listrik yang dimiliki SD N Lempuyang : 900 watt

5. SD N Lempuyang memiliki perpustakaan dengan koleksi buku sebagai berikut.

No	Jenis	Jumlah	Kondisi (*)	
			Baik	Rusak
1	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	724	501	223
2	Buku panduan guru	82	70	12
3	Buku pengayaan	23	15	8
4	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb)	30	15	15
5	Lainnya : fiksi dan non fiksi	600	193	407
Total		1459	794	665

6. SD N Lempuyang memiliki buku teks yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

No	Jenis	Kelas	Jumlah	Kondisi (*)	
				Baik	Rusak
1	Pendidikan Agama	1-6	189	√	
2	PKN	1-6	115	√	
3	IPS	4-6	60	√	
4	SBK	1-6	189	√	

7. Jenis peralatan Laboratorium IPA sebagai berikut.

No	Jenis	Rasio	Kondisi (*)	
			Baik	Rusak
1	Perabot			
1.1	Lemari	1 buah/sekolah	√	
2	Peralatan Pendidikan			
2.1	Model kerangka manusia	1 buah/sekolah		√
2.2	Model tubuh manusia	1 buah/sekolah	√	
2.3	Globe	1 buah/sekolah		√
2.4	Model tata surya	1 buah/sekolah		√
2.5	Kaca pembesar	6 buah/sekolah		√
2.6	Cermin datar	6 buah/sekolah	√	
2.7	Cermin cekung	6 buah/sekolah		√
2.8	Cermin cembung	6 buah/sekolah		√
2.9	Lensa datar	6 buah/sekolah		√
2.10	Lensa cekung	6 buah/sekolah		√
2.11	Lensa cembung	6 buah/sekolah		√
2.12	Magnet batang	6 buah/sekolah	√	
2.13	Poster IPA, terdiri dari: a) metamorfosis, b) hewan langka, c) hewan dilindungi, d) tanaman khas Indonesia, e) contoh ekosistem, f) sistem-sistem pernapasan hewan	1 set/sekolah	√	

8. Luas gudang adalah: 21 m<sup>2</sup>

Sarana Gudang:

No	Jenis	Rasio	Kondisi (*)	
			Baik	Rusak
1	Lemari			√
2	Rak			√

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam penyajian dan analisis data ini, peneliti akan menyajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran tematik, proses pembelajaran tematik, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tematik mapel PAI di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak. Berdasarkan pencarian data, pembelajaran tematik mapel PAI di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak telah dilaksanakan sejak tahun 2010, Pembelajaran tematik mapel PAI di SD Negeri Lempuyang hanya dilaksanakan pada kelas I s/d III. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Demak

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak sebagaimana lazimnya, setiap pembelajaran harus didasarkan pada sebuah perencanaan yang baik, karena perencanaan yang baik akan berdampak pada pelaksanaan yang baik pula, di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak dalam merencanakan pembelajaran tematik mapel PAI dilakukan beberapa langkah antara lain 1) pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dalam tema, 2) penetapan jaringan tema, 3) penyusunan silabus dan 4) penyusunan RPP

Berikut ini peneliti akan menguraikan satu persatu proses perencanaan pembelajaran tematik mapel PAI di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak

- 1) Pemetaan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dalam Tema Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi

dasar, dan indikator yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjabaran Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar ke dalam Indikator  
Dalam menjabarkan standar kompetensi, kompetensi dasar ke dalam indikator, guru memperhatikan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran supaya siswa lebih mudah memahami indikator sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak guru kelas II Noor Anwar.<sup>66</sup> Dalam menjabarkan standar kompetensi, kompetensi dasar ke dalam indikator, saya terlebih dahulu memahami karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran yang nantinya diharapkan siswa dapat memahami indikator sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa penjabaran standar kompetensi, kompetensi dasar ke dalam indikator yang dilakukan guru SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak terlebih dahulu guru memahami karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.
- b. Menentukan Tema.

Pada perencanaan tindakan dilakukan analisis terhadap standar kompetensi dasar (SKD) dan kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran yang akan dipadukan. Berdasarkan hasil analisis SKD dan KD ditentukan tema yang akan diangkat sebagai pemedu/ pengait antara mata pelajaran yang akan dipadukan. Perencanaan pembelajaran tematik dirancang oleh guru bersama-sama dan disepakati oleh kepala sekolah. Untuk menentukan tema kita dengan cara bermusyawarah antara guru-guru kelas I, II, III dan disaksikan oleh kepala sekolah dengan mengacu pada SK dan KD yang telah ditentukan oleh pemerintah, musyawarah ini dilakukan di awal tahun pelajaran, tetapi walaupun demikian guru juga harus memperhatikan kemampuan siswa di kelas. Diharapkan guru nanti memberikan contoh-

---

<sup>66</sup> Salah satu guru SD Lempuyang yang mengajar di Kelas II SD

contoh yang sesuai dengan tema yang ada di sekitar sekolah. Dalam pembelajaran tematik mapel PAI untuk menentukan tema, saya memilih tema Prilaku terpuji dengan tema nilai-nilai Pancasila dalam Pelajaran PPKN anak-anak diajarkan cara memahami pesan, mengungkapkan secara lisan, menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar, temannya dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Pemilihan tema yang dekat dengan diri dan lingkungan siswa juga mempengaruhi pengembangan materi dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru mengakui bahwa pemilihan tema yang dekat dengan diri dan lingkungan siswa memudahkan guru dalam mengeksplorasi pengalaman yang dimiliki oleh siswa dan mengaitkan materi antar mata pelajaran. Selain itu juga guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan materi dan metode pembelajaran. Seperti pada waktu pemilihan tema lingkungan, guru lebih mudah mengeksplorasi pengalaman siswa karena sekolah mempunyai tanaman-tanaman di halaman sekolah.

Berdasarkan penyajian data di atas, penentuan tema dilakukan oleh guru melalui tema konseptual yang cukup umum tetapi produktif. Guru mengambil tema dari konsep atau pokok bahasan yang ada disekitar lingkungan siswa, karena itu tema dapat dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa yang bergerak dari lingkungan terdekat siswa dan selanjutnya beranjak ke lingkungan terjauh siswa.

c. Identifikasi dan Analisis Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

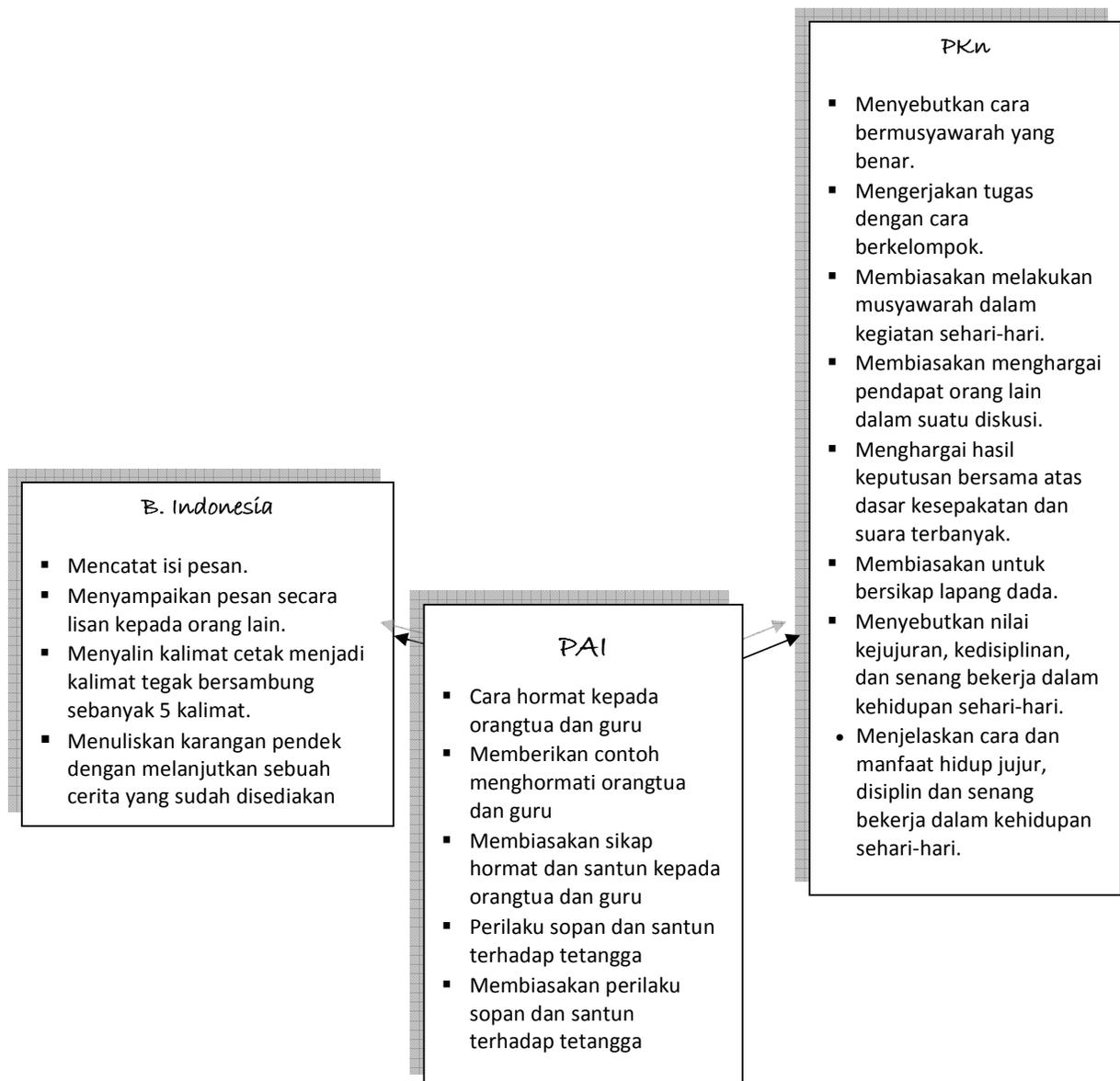
Dalam melakukan identifikasi dan analisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, guru mencocokkan dengan tema yang dipilih. Setelah guru memilih tema, maka langkah selanjutnya mengidentifikasi dan menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dengan tema yang cocok. Guru melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran tematik mapel PAI dengan sebaik mungkin

karena nantinya perencanaan yang baik akan berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang baik pula

## 2. Penetapan Jaringan Tema

Dalam melakukan penetapan jaringan tema, guru menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Kegiatan penetapan jaringan tema ini dilakukan oleh guru supaya guru mengetahui kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran.

### Jaringan Indikator Pencapaian Kompetensi



### 3. Penyusunan Silabus

Di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak silabus disusun melalui kelompok kerja guru. Dalam menyusun silabus guru mengacu terhadap kurikulum KTSP yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Penyusunan silabus di Sekolah ini mengacu terhadap kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Setelah itu guru mengembangkan berdasarkan kondisi lingkungan sekolah dan kondisi siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas, penyusunan silabus yang dilakukan oleh guru mengacu pada kurikulum KTSP yang ditetapkan oleh pemerintah dan disusun oleh kelompok kerja guru (KKG).

### 4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

- a. Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan waktu/banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
  - b. Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
  - c. Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
  - d. Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup).
  - e. Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- Di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan oleh masing-masing guru dan RPP yang telah dibuat harus ditandatangani oleh sekolah,

### **C. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan pembelajaran tematik adalah kesungguhan dalam perencanaan, pelaksanaan dan kecermatan dalam memilih kompetensi, kepekaan dalam menentukan tema serta sistem evaluasinya.

Secara umum, prosedur penerapan pembelajaran tematik mengikuti tiga tahapan yang sistematis, yaitu: (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan, dan;(3) tahap penilaian / evaluasi.

#### **a) Perencanaan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan perencanaan adalah sebagai berikut:

- (1) Pemetaan Kompetensi Dasar untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan adalah menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator. Melakukan kegiatan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator.
- (2) Pengembangan Tema

Dalam proses pemilihan tema, setidaknya ada dua faktor yang harus diperhatikan, yaitu:

- a) Kesesuaian tema dengan struktur kurikulum lintas disiplin;
- b) Kesesuaian tema dengan perkembangan peserta didik, minat, fenomena-fenomena atau peristiwa yang paling dekat dengan kehidupan dan penghidupan peserta didik bahkan konteks lingkungan masyarakat.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Abdul Munir, dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. hal. 35

Penentuan tema dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

*Pertama*, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai

*Kedua* menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Dalam pengembangan tema, hal yang harus dilakukan adalah membuat jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu.

Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema. Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.

### (3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

- a) Identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester, dan waktu / banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan).
- b) Kompetensi dasar dan indikator yang akan dilaksanakan.
- c) Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- d) Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran

dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup).

- e) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- f) Penilaian dan tindak lanjut (prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar peserta didik serta tindak lanjut hasil penilaian).

#### **b) Pelaksanaan**

Setelah penyusunan tema selesai dilakukan, selanjutnya tema-tema itu dijadikan sebagai materi pembelajaran lintas disiplin. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran tematik,<sup>68</sup> yaitu:

1. Mengembangkan rencana pembelajaran yang sudah disusun, kemudian memperhatikan kejadian-kejadian spontan yang dilakukan peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari, terutama terkait dengan tema pembelajaran.
2. Melakukan penilaian terhadap pemahaman dan minat peserta didik terhadap tema, baik melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok, maupun hasil karya mereka.
3. Membantu peserta didik dalam merefleksikan pemahaman terhadap isi dan proses pembelajaran. Menurut De Porter, dkk. tumbuhkan antisipasi SAMBAK (Sama Manfaat bagiku). Dan buatlah penggambaran masa depan dengan membuat kaitan materi bahwa semua materi yang dipelajarinya akan berguna dalam dunia nyata.<sup>69</sup>
4. Melakukan percakapan dengan peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui tentang atau dari tema yang dibahas.
5. Melakukan komunikasi timbal balik dengan orang tua atau wali peserta didik yang bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk

---

<sup>68</sup>Abdul Munir, dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. hlm. 43

<sup>69</sup>*Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, hlm. 59

mensukseskan beberapa hal diatas, maka diperlukan prinsip-prinsip bagi guru dan juga murid yang perlu ditanamkan pada siswa dan juga kepada pendidik dalam proses pembelajaran yang dalam *Quantum Teaching* dikenal dengan 7 prinsip keunggulan,<sup>70</sup> yaitu

5. Bersikap jujur, tulus dan menyeluruh. Selaraskan nilai dengan perilaku;
6. Pahami bahwa kegagalan hanya memberikan informasi yang dibutuhkan untuk sukses;
7. berbicara dengan pengertian positif dan bertanggung jawab (berbicaralah dengan *khusnuddzan*);
8. Mempunyai komitmen untuk memenuhi melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan;
9. Mempunyai Responsibility yang tinggi terhadap tindakan yang dilakukan;
10. Bersikap terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu mencapai tujuan;
11. Adanya keseimbangan dan keselarasan pikiran, tubuh, dan jiwa.

Dengan memperhatikan beberapa hal dan beberapa prinsip diatas, pada dasarnya telah mengajarkan akhlak kepada anak secara tidak langsung. Karena jika anak (siswa) merasa aman, mereka akan lebih berani mengambil resiko dan lebih banyak belajar dari apa yang mereka lakukan dan telah alami.

Adapun dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembukaan yang sifatnya pemanasan. Ini dilakukan tujuannya untuk menggali pengalaman tentang tema yang akan disajikan. Atau dalam bahasa DePorter, dkk. Dengan asas "*membawa mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*".<sup>71</sup>Tindakan ini akan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan cara mengaitkan apa yang diajarkan dengan

---

<sup>70</sup>*Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, hlm. 48

<sup>71</sup>*Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, hlm. 6

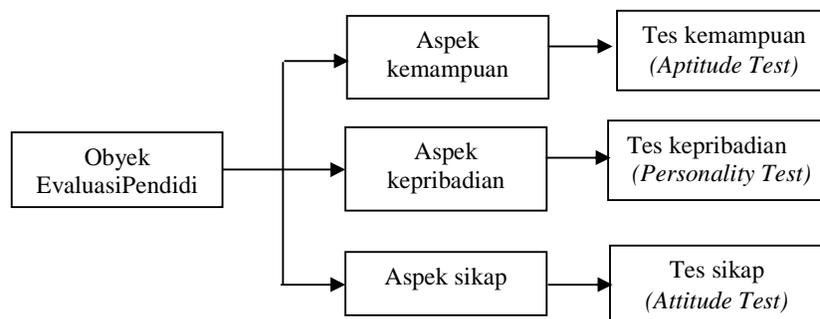
sebuah pengalaman atau peristiwa yang diperolehnya pada masa sebelumnya.

2. Kegiatan inti yang difokuskan pada kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta pemahaman-pemahaman yang sifatnya global.
3. Penutup dilakukan dengan mengungkap hasil pembelajaran dan juga menyimpulkan hasilnya dengan tetap mengedepankan pesan-pesan moral yang terdapat dalam setiap pembelajaran.

### c) Penilaian / Evaluasi

Penilaian merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai. Pembelajaran dilakukan pada ranah proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Proses itu dilakukan dengan sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan.

Dalam evaluasi tentunya ada subyek dan obyek evaluasi. Subyek evaluasi adalah orang yang melakukan pekerjaan evaluasi, sedangkan obyek evaluasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pendidikan melalui pengamatan. Menurut Mohammad Shulton, ada beberapa aspek yang ada dalam obyek evaluasi,<sup>72</sup> yang diskemakan sebagai berikut:

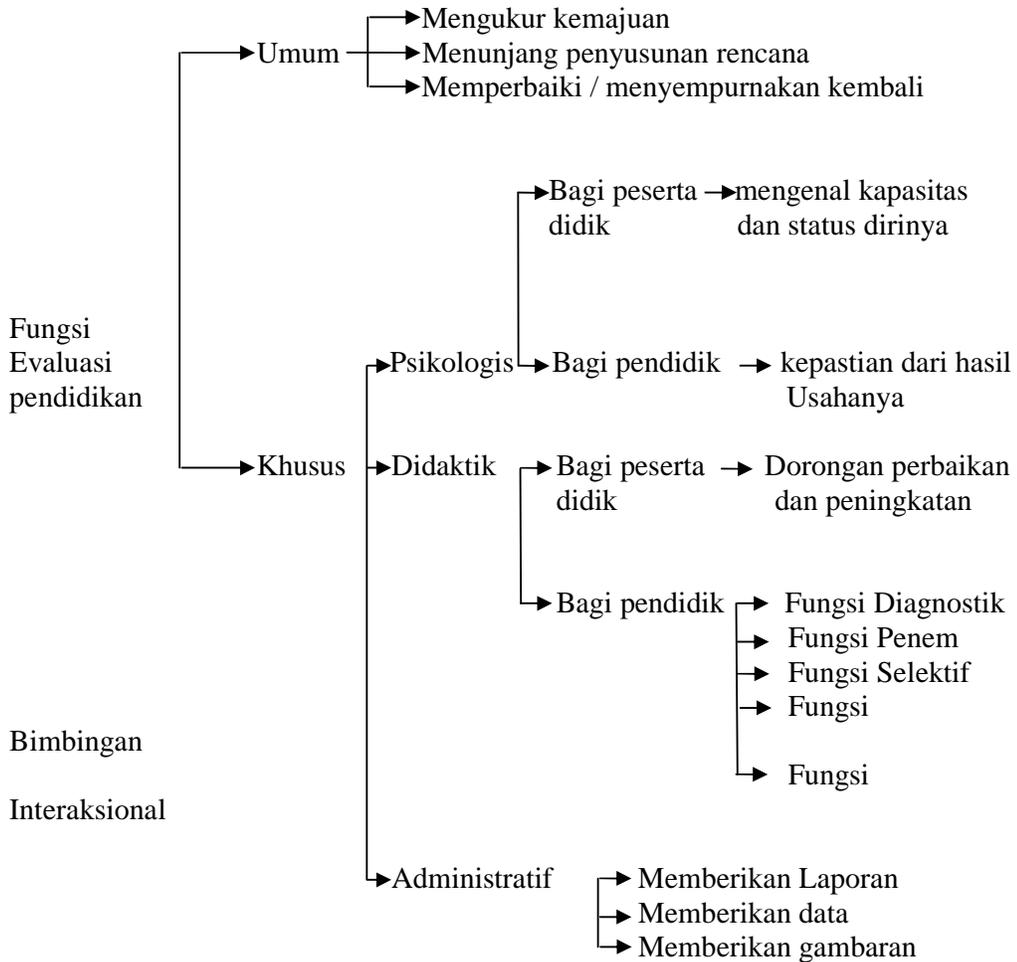


**Gambar 9:** Aspek evaluasi pembelajaran

---

<sup>72</sup>Mohammad Sulton, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Makalah disampaikan pada Kuliah Umum di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikam, Maret 2007)

Selain aspek evaluasi, fungsi evaluasi dalam pembelajaran juga sangat menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah pembelajaran. Ada beberapa fungsi evaluasi dalam pendidikan. Fungsi tersebut dapat dibedakan menjadi fungsi umum dan khusus.<sup>73</sup> yang secara spesifik disekemakan sebagai berikut:



**Gambar 10:**Fungsi evaluasi dalam pendidikan

<sup>73</sup> Mohammad Sul-ton, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Makalah disampaikan pada Kuliah Umum di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikam, Maret 2007

Ada beberapa prinsip dasar evaluasi dalam pembelajaran yang dapat dijadikan rujukan dalam pelaksanaan evaluasi, yaitu: prinsip dasar evaluasi dan prinsip pelaksanaan evaluasi.<sup>74</sup> Prinsip dasar (prinsip idealisme) mencakup evaluasi sebagai alat komunikasi, membantu memaksimalkan perkembangan peserta didik, tidak membandingkan, menggunakan alat bervariasi, member *follow up*, memperhatikan unsur timing dan ruang, dan evaluasi sebagai pemberian nilai. Sedangkan prinsip pelaksanaan evaluasi adalah:

1. Prinsip Keseluruhan (*Comprehensive*). Prinsip ini dilakukan dengan baik manakala evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, untuk (menyeluruh) dan tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah, artinya dapat mengungkap aspek *cognitive domain*, *affective domain* dan *psychomotor domain*.
2. Prinsip Kesenambungan (*Continuity/ istimror*). Bahwa dengan prinsip kesinambungan diharapkan evaluasi hasil belajar dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu, terencana dan terjadwal. Hal ini diperlukan agar evaluator dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. prinsip Obyektifitas (*Objectivity / Mandhu'iyah*). Prinsip ini mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila terlepas dari fakta-fakta yang bersifat subyektif.

Proses evaluasi dilakukan dengan mengungkap beberapa tujuan, diantaranya:<sup>75</sup>

1. Mengetahui tercapai tidaknya indikator pembelajaran yang telah ditetapkan;
2. Memperoleh umpan balik dari siswa maupun orang tua atas proses dan hasil Pembelajaran
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik;
4. menjadi acuan dalam menentukan rencana selanjutnya.

---

<sup>74</sup>Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 125

<sup>75</sup> Abdul Munir, dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Hlm. 46

#### **D. Pelaksanaan Mata Pelajaran PAI Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak**

Pelaksanaan mata pelajaran PAI dalam Pembelajaran tematik yang ada di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak dilaksanakan hanya di kelas I s/d III. Adapun penjadwalan dilakukan secara terstruktur,

Di SD Negeri Lempuyang Kabupaten Demak, , guru menggunakan tahapan-tahapan yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar. Tahapan-tahapan yang digunakan ada 3 tahapan kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan awal, 2) kegiatan inti, dan 3) Kegiatan akhir.

##### 1) Kegiatan Awal

Di pagi yang cerah tepat jam 07.00 Wib, guru berdiri di depan pintu kelas guna menyambut siswanya yang baru datang. Siswa berbaris dengan teratur kemudian mencium tangan gurunya. Mereka masuk ruang kelas lalu duduk di tempat duduk masing-masing. Kemudian membaca Asmaul Husna bersama-sama dari kelas I sampai kelas VI selesai membaca Asmaul Husna, guru masuk ruang kelas sambil tersenyum dan mengucapkan salam kepada siswanya. Penyapaan guru sangat ramah sehingga siswanya senang. Hal itu tampak pada wajah mereka yang riang gembira. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengajak siswanya berdoa dan menjelaskan bahwa do'a itu bisa memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru juga memberikan stimulus dan yel-yel supaya siswa semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Guru menyapa siswa dengan penuh semangat. Dengan yel-yel tersebut, siswa semangat untuk belajar dan siap menerima pelajaran

##### 2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang prilaku terpuji. Siswa mendengarkan dengan baik. Di saat pembelajaran di kelas. Siswa mencatat tentang prilaku –prilaku yang terpuji yang mereka dengar. Guru mengarahkan siswa dalam kegiatan tersebut. Siswa sangat aktif, mereka bertanya apabila tidak mengetahui. Dari penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dipengaruhi oleh tema yang dipilih, dan juga harus didukung

oleh kemampuan guru dalam mengarahkan siswa terhadap materi pelajaran. Guru yang dapat memilih tema dengan baik akan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk memahami pelajaran dan siswa mendapatkan pengalaman langsung. Berdasarkan penyajian data di atas, dapat diketahui bahwa model pelaksanaan pelajaran PAI dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan kreativitas para siswa sekaligus menjadikan mereka lebih aktif mengikuti pelajaran. pembelajaran tematik juga membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Suasana kelas yang menyenangkan kadang menjadikan siswa gaduh dan bercanda sendiri, untuk menenangkan siswa maka guru menggunakan metode menarik perhatian yaitu dengan cara guru memberi salam pada siswa yang lalu dijawab oleh siswa, sehingga perhatian siswa kembali terfokus pada pelajaran

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa dalam tahap inti guru melakukan pembelajaran membaca, menulis dan berhitung di kelas, kadang juga melakukan pembelajaran di luar kelas. Guru menggunakan metode yang bervariasi yaitu klasikal, kelompok kecil dan perorangan. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

### 3) Tahap Akhir

Pada akhir pelajaran siswa banyak yang lemas dan jenuh. Kemudian guru menyuruh siswa menggerak-gerakkan tangan, kepala dan anggota tubuh lainnya sehingga siswa semangat kembali. Guru bercerita dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga siswa tertarik dan mendengarkan dengan serius. Pelajaran selesai diakhiri dengan salam.

Dari penelitian di atas ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan

Kelebihan materi tematik PAI

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik

- sesuai dari minat dan kebutuhan siswa;
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
  - d. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa;
  - e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan
  - f. Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Adapun kekurangan materi tematik PAI

- a. Sulitnya memadukan antara mapel umum dan PAI
- b. Alat peraga dan fasilitas kurang memadai
- c. Waktu yang tersedia hanya tiga jam dalam satu minggu dengan materi yang begitu padat.

Saran

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas dimana terjadinya interaksi antara pengajar dan pelajar dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk lebih terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik karena perkembangan zaman, perkembangan teknologi dan informasi maupun tuntutan masyarakat (*social change*). Sehubungan dengan hal ini, lembaga pendidikan harus bekerjasama dengan orang tua, pengajar, dan lainnya dengan harapan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan masyarakat serta tanggap terhadap perkembangan zaman.